



Sosialisasi Hidup Sehat dengan Olahraga dan Tanpa Narkoba Sejak Dini
di SDN Bedus Desa Bangket Parak

Aufa Dhea Urrohman
Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat
Universitas Pendidikan Mandalika
Alamat e-mail:

Abstrak

Setelah penulis bersama tim KKN melakukan observasi lapangan ke setiap dusun yang ada di desa Bangket Parak, ternyata permasalahan paling besar yang dihadapi oleh masyarakat adalah permasalahan terkait hidup sehat dan narkoba sejak dini pada siswa dan siswi di Desa Bangket Parak. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan sosialisasi tentang hidup sehat dengan olahraga dan tanpa narkoba sejak dini pada siswa dan siswi di Desa Bangket Parak tepatnya di SDN Bedus. Metode yang digunakan adalah sosialisai. Hasil yang dicapai dengan adanya sosialisasi ini adalah siswa dan guru sadar akan pentingnya olahraga selain sebagai salah satu mata pelajaran tapi juga merupakan bentuk pengenalan bakat siswa.

Kata Kunci

Sosialisasi, Hidup Sehat, Olahraga, Narkoba.

Pendahuluan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan kepala dusun dan masyarakat yang ada di dusun Bagek Penyantung desa Bangket Parak, Kec. Pujut, Kab. Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB) bahwa masalah yang kompleks yang pada umumnya disebabkan oleh tiga faktor yaitu: faktor individu, faktor lingkungan/sosial dan faktor ketersediaan, menunjukkan bahwa pencegahan penyalahgunaan narkoba yang efektif memerlukan pendekatan secara terpadu dan komprehensif.

Permasalahan penyalahgunaan narkotika saat ini sudah sangat mengkhawatirkan baik secara nasional maupun internasional. Dikarenakan korban penyalahgunaan narkotika tidak hanya terbatas pada kelompok masyarakat yang mampu saja akan tetapi telah merambah ke kalangan masyarakat kurang mampu baik di kota maupun di desa. Korban penyalahgunaan narkotika akhir-akhir ini cenderung mengalami peningkatan dikarenakan letak Indonesia yang strategis menjadikan Indonesia bukan hanya sebagai negara transit.

Permasalahan narkoba (Narkotika, Psikotropika, dan bahan Adikatif lainnya) merupakan permasalahan nasional dan internasional, karena penyalahgunaannya akan berdampak negatif terhadap kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Drug atau narkoba merupakan musuh utama yang harus dihadapi oleh setiap orang dalam rangka menekan ataupun menghilangkan persediaan dan permintaan terhadap narkoba, apabila tidak menginginkan kehilangan sebuah generasi.

Setelah penulis bersama tim KKN melakukan observasi lapangan ke setiap dusun yang ada di desa Bangket Parak, ternyata permasalahan paling besar yang dihadapi oleh masyarakat adalah permasalahan terkait hidup sehat dan narkoba sejak dini pada siswa dan siswi di Desa Bangket Parak. Dari berbagai masalah yang ada di Desa Bangket Parak dapat



disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi cukup berat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan sosialisasi tentang hidup sehat dengan olahraga dan tanpa narkoba sejak dini pada siswa dan siswi di Desa Bangket Parak tepatnya di SDN Bedus.

Penulis sebagai salah satu Mahasiswa KKN Tematik Universitas Pendidikan Mandalika memutuskan untuk memberikan solusi dengan mensosialisasikan tentang hidup sehat dengan olahraga dan tanpa narkoba sejak dini pada siswa dan siswi di Desa Bangket Parak tepatnya di SDN Bedus. Dari problem solving yang ada, tentunya banyak sekali yang harus diperhatikan oleh masyarakat. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan siswa-siswa di Desa Bangket Parak sadar akan bahayanya narkoba dan pola hidup sehat sehingga menghasilkan generasi bebas narkoba

Metode Pengabdian

Pelaksanaan KKN Tematik di desa Bangket Parak, Kec Pujut, Kab Lombok Tengah. KKN dilaksanakan secara kolaborasi (berkelompok). Setiap mahasiswa memilih topik yang sesuai dengan fakta dilapangan untuk dikembangkan menjadi karya ilmiah, Adapun topik yang peneliti ambil adalah Sosialisasi “Hidup Sehat Dengan Olahraga dan tanpa Narkoba. Setelah mengadakan Observasi dan wawancara kepada mitra, kepala dusun, ketua RT dan masyarakat yang berkaitan dengan program KKN serta sekolah mitra, peneliti melaksanakan program-program tersebut dan melaporkan hasil pelaksanaan program tersebut.

Adapun metode dan sistematika pelaksanaan kegiatan ;

1. Melakukan wawancara dengan mitra dan masyarakatsekitar serta sekolah mitra
2. Melakukan koordinasi dengan DPL
3. Melakukan observasi
4. Melakukan sosialisasi/edukasi kepada guru dan siswa terkait dengan olahraga tanpa narkoba untuk hidup sehat.
5. Mendokumentasikan proses dari program yang dijalankan.

Metode yang peneliti gunakan dalam sosialisasi ini dilakukan dalam 2 tahap,yaitu;

a. Tahap persiapan.

Tahapan persiapan pertama yang penulis lakukan adalah meminta izin kepada kepala sekolah SD Bedus, kemudian dilanjutkan dengan menyiapkan materi dan banner.

b. Tahap pelaksanaan.

Tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah melakukan kerjasama dengan pihak sekolah SD Negeri Bedus dan melakukan sosialisasi kepada siswa. Sosialisasi hidup sehat dengan olahraga dan tanpa narkoba merupakan program kerja yang bertujuan untuk memberikan pengarahan atau pengenalan kepada siswa maupun guru tentang pentingnya hidup sehat yang dapat dicapai atau didapatkan dengan berolahraga dan berbahayanya narkoba dalam kehidupan. Dalam tahap persiapan yang dilakukan adalah mempersiapkan materi sosialisasi terkait dengan olahraga yang mudah dilakukan untuk siswa, dan materi terkait dengan bahaya narkoba.

Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan meliputi persiapan eksternal dan internal. Selanjutnya kami melakukantahap persiapan meliputi:

- 1) Menentukan sasaran kelas untuk dilakukan sosialisasi



- 2) Menentukan waktu sosialisasi sesuai koordinasi dengan pihak sekolah
- 3) Melakukan sosialisasi dengan metode tanya jawab
- 4) Melakukan dokumentasi kegiatan



Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dicapai dengan adanya sosialisasi ini adalah siswa dan guru sadar akan pentingnya olahraga selain sebagai salah satu mata pelajaran tapi juga merupakan bentuk pengenalan bakat siswa. Sosialisasi ini diharapkan mampu menyadarkan bahayanya narkoba yang bisa saja masuk kedalam ruang-ruang mengajar seperti sekolah. Diharapkan dengan sosialisasi hidup sehat dengan olahraga dan tanpa narkoba sejak dini pada siswa-siswi sekolah dasar negeri Bedus, Desa Bangket Parak, Kabupaten Lombok Tengah ini mampu menjadi pemicu tingkat kesadaran kita sebagai manusia yang senantiasa menjaga kesehatannya.

Kesimpulan

Ada beberapa hal dari kegiatan kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dapat peneliti simpulkan adalah terlaksananya dengan baik sosialisasi hidup sehat dengan olahraga dan tanpa narkoba sejak dini pada siswa-siswi sekolah dasar negeri Bedus, Desa Bangket Parak, Kabupaten Lombok Tengah ini dengan program kerja penyampaian materi menggunakan metode tanya jawab. Dengan terlaksananya program kerja ini dapat memberikan ilmu kepada siswa-siswi sekolah dasar Negeri Bedus.

Saran

Diharapkan kepada pemerintah dan perangkat Desa Bangket Parak lebih menanggulangi masalah yang ada dilingkungan Desa Bangket Parak.

Daftar Pustaka

Hayami Y, Kawagoe T, Morooka Y, Siregar M. 1987. *Agricultural Marketing and Processing in Upland Java. A Perspective from a Sunda Village*. Bogor: The CPGRT Centre